

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa tercermin dari keberlangsungan pendidikan bangsa itu. Bangsa dengan tingkat pendidikan yang memadai diyakini mampu menciptakan kehidupan yang beradab. Artinya peningkatan mutu pendidikan dianggap suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian yang besar agar kita dapat mengejar ketinggalan di bidang ilmu pendidikan dan teknologi yang mutlak kita perlukan untuk mengisi pendidikan.

Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan Bangsa ini, karena dari salah satu tunas muda harapan Bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tapi Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Setelah problematika ini dicari akar pemasalahannya adalah sebuah mata rantai yang melingkar dan tak tahu di mana awalnya.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pada SD Negeri 2 Margaagung sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Penggunaan metode ceramah dalam mengajarkan IPA membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran kurang menyenangkan. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar membuat pembelajaran kurang bermakna sehingga tidak melekat dalam pikiran siswa yang hanya dituntut untuk menghafal konsep. Hal yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Melihat kondisi rendahnya aktivitas belajar siswa tersebut, beberapa upaya dilakukan, salah satunya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan media alat peraga. Penggunaan alat peraga kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga terjadi penyusunan (mengkonstruksi) dan penguatan materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan prestasi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah melalui penggunaan alat peraga magnet dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Margaagung?

C. PEMECAHAN MASALAH

Implementasi sangat dibutuhkan guru yang profesional. Guru yang profesional dituntut menguasai sejumlah kemampuan dan keterampilan, antara lain:

1. Kemampuan menguasai bahan ajar.
2. Kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Kemampuan dalam menggunakan metode, media dan sumber belajar.
4. Kemampuan untuk melakukan penilaian baik proses maupun hasil.

Dengan diberikan perlakuan dan perhatian yang lebih baik dalam belajar di sekolah maupun di rumah, tentunya akan lebih baik pula penguasaan keterampilan atau konsep terhadap mata pelajaran-mata pelajaran yang dipelajarinya. Dengan penggunaan alat peraga secara rutin dan terorganisir dengan baik, paling tidak akan mampu mengkondisikan dalam bentuk konstruktifisme bagi siswa itu sendiri.

Demikian halnya dengan guru memberikan pemahaman konsep melalui model IPA terpadu sehingga siswa mempunyai gambaran nyata tentang materi yang jelas mengkondisikan siswa harus belajar. Dengan pola demikian tentunya anak akan lebih berminat dan tertarik dalam belajar.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SD Negeri 2 Margaagung melalui penggunaan alat peraga magnet.

2. Meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SD Negeri 2 Margaagung melalui penggunaan alat peraga magnet.

E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

- a. Sebagai bahan masukan siswa untuk memanfaatkan alat peraga dalam rangka meningkatkan minat belajarnya.
- b. Motivasi belajar peserta didik dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

2. Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

3. SD Negeri 2 Margaagung

Dengan hasil ini diharapkan SD Negeri 2 Margaagung dapat meningkatkan penggunaan alat peraga agar aktivitas belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan dalam pelajaran lain.

4. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian sejenis.